

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI GOING CONCERN OLEH AUDITOR PADA AUDITEE Febransyah¹, Hany Sabrina²

¹Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

²Mahasiswa jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

¹Email : febransyah@univ-tridinanti.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
03/05/2021

Revised:
15/06/2021

Accepted:
19/06/2022

Online-Published:
30/06/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi, yaitu kombinasi kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan mengamati Laporan Keuangan 2017-2019 dengan sampel yang diambil yaitu Laporan Keuangan sesuai dengan kriteria yang penulis tetapkan dengan menggunakan metode non-probability sampling. Pengujian data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi logistik, uji kelayakan model regresi, uji model keseluruhan, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Secara Bersamaan Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going concern dengan Fhitung 3,093 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dan koefisien determinasi sebesar 44,2% sedangkan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini. 2) Secara parsial Kondisi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern dengan hasil thitung sebesar 2,940 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. 3) Secara parsial, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going concern dengan hasil thitung 2,246 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. 4) Secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going concern dengan hasil thitung sebesar - 1,474 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain selain yang penulis teliti, guna mewujudkan penelitian yang lebih baik lagi.

Kata kunci: Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Going concern

ABSTRACK

This study aims to examine the effect of financial condition, company growth, and company size on going concern audit opinion on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a combination method, namely a combination of qualitative and quantitative. This study also uses secondary data, with documentation data collection techniques. The population in this study are 26 manufacturing companies listed on the (IDX) by observing the 2017-2019 Financial Statements with the sample taken namely the Report Finance in accordance with the criteria set by the author using non-probability sampling method. The data were tested using descriptive statistical tests, classical assumption tests, logistic regression analysis, regression model feasibility tests, overall model testing, hypothesis testing, and the coefficient of determination.

The results of this study are as follows: 1) Simultaneously Financial

Condition, Company Growth, and Company Size have a significant effect on Going concern Audit Opinion with Fcount 3,093 and the significance value is less than 0.05. And the coefficient of determination is 44.2% while the remaining 55.8% is influenced by other variables not mentioned in this research model. 2) Partially, Financial Conditions have a significant effect on Going Concern Audit Opinions with tcount results of 2.940 and a significance value of more smaller than 0.05. 3) Partially, the growth of the company has a significant effect on the Going concern Audit Opinion with the result of tcount 2,246 with a significance value less than 0.05. 4) Partially, the size of the company has no significant effect on the Going concern Audit Opinion with the result of tcount of -1.474 and a significance value greater than 0.05. So that future researchers can use other variables other than those that the author studied, in order to realize even better research.

Keywords: Financial Condition, Company Growth, Company Size andt Going concern Audit Opinion

A. PENDAHULUAN

Di masa yang modern seperti sekarang ini, ada banyak sekali permasalahan manipulasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar yang pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Dalam perihal ini auditor diperkirakan turut andil dalam membagikan data yang salah, oleh karena itu banyak pihak yang merasa dirugikan. Permasalahan muncul disaat banyak terjadi kesalahan opini (audit failures) yang dibuat oleh auditor menyangkut opini going concern. Opini audit going concern adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak.

Auditor sebagai pihak yang independen dan memiliki peranan penting sebagai perantara antara entitas penyedia laporan keuangan dan investor sebagai pemakai laporan keuangan. Isi laporan keuangan yang telah di audit ialah tanggung jawab dari pihak manajemen, Dilihat dari seberapa berpengaruhnya opini *going concern*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemberian opini *going concern*, dengan itu judul yang dipilih penulis untuk penelitian ini

adalah “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini *Going Concern* Oleh Auditor pada Auditee”.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti bisa dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kondisi keuangan sebuah perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini *going concern* ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini *going concern* ?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pemberian opini *going concern* ?
4. Apakah kondisi keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pemberian opini *going concern* ?

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah Kondisi Keuangan berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.
 3. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.
 4. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

Sebagai landasan teoritis dalam mendukung penelitian ini, digunakan beberapa teori sebagai berikut ;

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Agensi yang dikembangkan oleh Jensen serta Meckling (1976) menggambarkan terdapatnya ikatan kontrak antara manajemen (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Teori agensi menggambarkan hubungan atau ikatan antara dua individu yang mempunyai kepentingan yang berbeda.

Audit (Pemeriksaan)

Pengertian Audit

Menurut (Sukrisno Agoes , 2017), Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

Jenis-Jenis Audit

Jenis Auditing menurut Elder, Beasley, Arens, Jusuf (2012:6) adalah sebagai berikut :

1. Audit Laporan Keuangan
2. Audit Kepatuhan
3. Audit operasional

Pada penelitian kali ini, peneliti hanya akan berfokus pada audit laporan keuangan yang sesuai dengan topik penelitian yaitu mengenai opini audit going concern.

Proses Audit

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2010:162) proses audit merupakan suatu metodologi yang tersusun baik untuk mengorganisasikan suatu audit untuk memastikan bahwa bukti-bukti yang terkumpul telah memadai dan kompeten serta semua tujuan audit yang tepat telah terspesifikasi dan terpenuhi.

Laporan Audit

Menurut Mulyadi (2014), laporan keuangan adalah suatu media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Dalam melakukan audit auditor harus mengumpulkan bukti-bukti mengenai kewajaran informasi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara memeriksa catatan akuntansi yang mendukung laporan tersebut. Berdasarkan bukti-bukti yang telah ada auditor dapat memberikan pendapatnya mengenai kewajaran dari laporan keuangan perusahaan.

Opini Audit

Opini audit diberikan auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor mendapat kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan

keuangan yang di auditnya (Rahman dan Siregar,2012). Di era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten untuk sebuah laporan.

Going Concern

Going concern adalah kelangsungan hidup suatu entitas atau perusahaan. Dengan adanya going concern, suatu entitas akan dianggap mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu dekat.

Opini Audit Going Concern

Opini audit going concern merupakan opini yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (auditor) untuk meyakinkan atau menetapkan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam penyusunan laporan keuangan, opini going concern digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan berbasis akrual.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi Opini Audit Going Concern adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Keuangan Perusahaan

Kondisi keuangan (*financial condition*) merupakan suatu tampilan keadaan secara keseluruhan atas keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan kinerja dan kesehatan perusahaan sesungguhnya. Media yang dapat digunakan untuk menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan adalah laporan keuangan,, yang terdiri dari : Laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

$$X = -4,3 - 4,5ROA + 5,7DR - 0,004CR$$

Keterangan :

ROA = Total Aset / Laba Bersih

DR = Total Aset / Total Hutang

CR = Hutang Lancar / Harta Lancar

$X < 0$ = Perusahaan diperkirakan berpotensi mengalami kebangkrutan

$X < 0$ = Perusahaan diperkirakan tidak berpotensi untuk mengalami kebangkrutan semakin buruk kondisi keuangan sebuah entitas maka akan semakin besar juga kemungkinan sebuah perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.

2. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013).

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat digolongkan besar, sedang atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan melihat total aset perusahaan, nilai pasar saham, tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*Bargaining Power*) dalam kontrak keuangan.

B. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Cabang Palembang yang beralamatkan di jln.Angkatan 45 No.13-14, Demang Lebar Daun, kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:44) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Penelitian ini data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui dokumentasi atau media perantara serta Laporan-laporan dan bahan tertulis lainnya baik yang ada di instansi tersebut maupun melalui media kepustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah :

- a. Interview (Wawancara)
- b. Kuesioner (Angket)
- c. Observasi
- d. Dokumentasi

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi.

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan sebanyak 26 perusahaan.

Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* merupakan tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017 : 81). Dalam hal ini, hanya elemen populasi yang memenuhi syarat atau kriteria tertentu yang mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Adapun kriteria yang perlu diperhatikan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2017-2019.
2. Menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah dengan lengkap.
3. Perusahaan yang tutup buku bulan Desember.
4. Perusahaan tidak mengalami rugi dan retained earning negatif selama tahun 2017-2019.

Tabel 1. Sampel Penelitian

kriteria Sampel	jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2019	56
Menerbitkan laporan keuangan tidak dalam rupiah	5
Data tidak lengkap	16
Mengalami rugi selama periode 2017-2019	9
Total perusahaan sebagai sampel	26
Total Sampel	78

Rancangan Penelitian

Rancangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis yang menggambarkan suatu keadaan tertentu sebagai obyek penelitian, dengan data yang berbentuk kata, nominal, dan rasio.

Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017:2) variabel penelitian atau riset merupakan suatu karakteristik atau sifat atau nilai diri orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Analisis dan Teknik Analisis Data

Teknik Analisis adalah perangkat statistik baik deskriptif maupun inferensial yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian data penelitian yang telah terkumpul. Menurut Syofian Siregar (2010) dalam jenis penelitian menurut jenis penelitian menurut jenis data dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu :Jenis Kualitatif (data berbentuk kalimat), Jenis Kuantitatif (data berbentuk angka), Gabungan (bentuk kalimat dan angka)

a. Uji Asumsi Klasik

Tidak dilakukan uji asumsi klasik pada penelitian ini dikarenakan variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik).Oleh karena itu tidak diperlukannya asumsi normalitas data pada variabel bebas.Sehingga dalam analisa ini tidak menggunakan uji asumsi klasik.

b. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Logistik.Regresi Logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel kondisi keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi

opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Opini Audit <i>Going Concern</i>
α	= Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3 =$ Koefisien Regresi
X1	= Kondisi Keuangan
X2	= Pertumbuhan Perusahaan
X3	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>Error Term</i>

c. Uji Kelayakan Model Regresi

Yang perlu dilakukan dalam uji kelayakan model regresi adalah menilai kelayakan model regresi logistik, yang akan peneliti ambil yaitu pengujian kelayakan model regresi logistik dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow* dengan menilai *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai Chi-Square tujuannya untuk menunjukkan nilai probabilitas yang dihitung dalam model binary logistik layak dipakai pada analisis berikutnya, karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

d. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Dalam pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan nilai angka -2 Log Likelihood (LL) pada awal (*block number= 0*) dan angka -2 Log Likelihood (*block number= 0 – block number= 1*) menunjukkan model

regresi yang baik. Log Likelihood menunjukkan model regresi yang baik.

e. Pengujian Hipotesis

Langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data (Ghozali,2016) Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut :

Ho = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Ha = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Uji t (Parsial)

Pengujian t statistik dilakukan dengan membenda tingkat signifikan (sig t) dengan menggunakan program SPSS. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada *significant p-value(probabilitas value)* jika p-value (significant <(5%), maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaiknya jika p-value > (5%), maka hipotesis diterima.

Uji F (Simultan)

Uji F test digunakan untuk mengetahui serta menguji bel bebas apakah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat, jika pengujian ini dilakukan untuk menguji secara simultan dan bersamaan.

Uji Determinasi (Nagelke R Square)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R²* bernilai negatif, maka nilai *adjusted R²*dianggap bernilai nol.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kondisi keuangan, Pertumbuhan perusahaan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh Secara Simultan Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian menggunakan *program IBM SPSS 26* secara simultan diketahui bahwa variabel (X1) Kondisi keuangan, (X2) Pertumbuhan perusahaan, dan (X3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going concern* (Y). Hal ini dapat dilihat dari Fhitung lebih besar dari Ftabel (3,09> 2,73) dan nilai Signifikan (0,007 < 0,05), sehingga diputuskan untuk menolak H0 dan Menerima Ha.

Pengaruh Kondisi Keuangan Secara Parsial terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *program IBM SPSS 26* menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel (X1) Kondisi keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar (0,004 < 0,05) dan thitung sebesar (2,940 > 1.992). Maka disimpulkan bahwa variabel (X1) terdapat pengaruh parsial terhadap variabel Y, yang artinya adalah menerima Ha dan menolak H0.

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan Secara Parsial terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *program IBM SPSS 26* menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel (X2) Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar (0,016 < 0,05) dan thitung sebesar (2,246

> 1.992). Maka disimpulkan bahwa variabel (X2) terdapat pengaruh parsial terhadap variabel Y, yang artinya adalah menerima H_a dan menolak H_0 .

Pengaruh Ukuran perusahaan Secara Parsial terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *program IBM SPSS 26* menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel (X3) Ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar ($0,145 < 0,05$) dan thitung sebesar ($-1,474 < 1.992$). Maka disimpulkan bahwa variabel (X3) tidak terdapat pengaruh parsial terhadap variabel Y, yang artinya adalah menolak H_a dan menerima H_0 .

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Kondisi keuangan, Pertumbuhan perusahaan, dan Ukuran perusahaan terhadap opini Audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan Pengujian hipotesis secara simultan (uji F statistik) menunjukkan bahwa Kondisi keuangan, Pertumbuhan perusahaan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini Audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan,

Berdasarkan Pengujian hipotesis secara parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa (X1) Kondisi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Opini Audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan Pengujian hipotesis secara parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa (X2) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap Opini Audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan Pengujian hipotesis secara parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa (X3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Opini Audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti lanjutan yang akan mengkaji lebih dalam sehubungan dengan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian yang diambil, tidak hanya sektor perkebunan saja, tetapi mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Peneliti selanjutnya disarankan juga dapat menambah atau mengganti variabel-variabel independen agar memperoleh hasil yang lebih baik.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rahman dan Baldrice Siregar. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin
- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Jusuf, Amir. 2013. Jasa Audit dan Assurance

- Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen and Meckling. 1976, “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”. *Jurnal of Financial Economics*. V.3. No 4.p. 305-360.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Siregar, Sofyan. 2010. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Supratinningrum. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Dinamika dan Bisnis*, 1 (1), pp: 32-43